

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Implementasi manajemen Pendidikan berperan penting bagi sebuah organisasi guna untuk melancarkan sistem perencanaan yang maksimal. Manajemen yaitu prosedur konteks usaha yang bermakna aktivitas pendampingan dan petunjuk bagi sekumpulan orang mengarah fakta tujuan organisasi.¹ Pesantren adalah tempat orang yang ingin belajar ilmu keagamaan lebih mendalam, baik dari anak-anak hingga dewasa. Pesantren ini memiliki peran penting dalam Sejarah Indonesia dimana segala kebutuhan dan juga keinginan kita diatur oleh pesantren.² Zaman selalu berputar, dahulu pesantren adalah instansi pendidikan Islam yang ideal dan sangat dibanggakan dengan maksud pesantren adalah tempat perpindahan dengan *amar ma'ruf nahi munkar*.³

Banyak orang mengatakan bahwa pesantren adalah penjara dunia tanpa kita sadari ilmu yang dipelajari di pesantren akan sangat berguna di dunia maupun akhirat kelak. Pesantren akan dikatakan bagus itu ketika di kelola dengan baik dan benar. Jika tidak baik pengelolaannya pasti tidak akan tertata secara baik dan benar dari sisi sumber daya manusia, maupun administrasi maupun kualitas Pengelolaan manajemen sangat diperlukan dalam suatu pesantren hingga menjadi lebih profesional yang lebih baik dari pesantren yang tidak dikelola dengan manajemen.

¹Ahmad Zainuri dan Yusron Masduki, *Mensinergikan Strategi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan*, vol. 3 (Tunas Gemilangn, 2018). Hlm. 1

²Yudi Hartono, *Sejarah Pesantren, Pendidikan Keislaman Dan Keindonesiaan* (Madiun Jawa Timur: UNIPMA Press (Anggota IKAPI) Universitas PGRI Madiun, 2019).

³Al furqon, *Konsep Pendidikan Islam, Pondok Pesantren Dan Upaya Pembenhannya* (Padang: UNP Press Padang, 2015).

Pengelolaan manajemen pesantren itu telah lama melahirkan pesantren-pesantren yang berkualitas. Menurut Riski Nugrahaada 10 pondok pesantren berkualitas yang berada di Indonesia satunya pondok pesantren modern Darussalam Gontor⁴.

Banyak pesantren yang memiliki pembaharuan karena semakin berkembangnya zaman, baik dari pesantren maupun dari segi lainnya maka akan berubah namun harus sesuai dengan syari'at Islam. Tujuan pesantren ini untuk mencetak generasi yang baik menuju jalan yang benar. Adapun pesantren yang ada di Indonesia yaitu pesantren tradisional, pesantren semi modern, dan pesantren modern. Pesantren tradisional di Indonesia terdapat di berbagai daerah, pesantren semi modern mengarah pada ciri khas tertentu diantaranya penekanan bahasa asing, sekolah formal, penguasaan kitab kuning, tidak menggunakan sistem pengajaran tradisional, dan memakai buku-buku literatur bahasa arab⁵. MBS Prambanan Sleman Yogyakarta ini juga memiliki target utama untuk membentuk ulama yang intelektual dan intelektual yang ulama.⁶

Harapannya manajemen Pendidikan berbasis pesantren ini bisa lebih meningkatkan pemahaman agama dalam penerapan syari'at. Pada pembahasan ini akan membahas implementasi manajemen Pendidikan berbasis pesantren yang bertujuan untuk mendiskripsikan manajemen Pendidikan berbasis pesantren di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Sleman Yogyakarta. Pada pembahasan ini, penulis mengangkat judul tersebut karena hasil observasi yang

⁴Redaksi Dalamislam, "10 Pesantren Terbaik Di Indonesia," Dalamislam, 2023, <https://dalamislam.com/info-islami/pesantren-terbaik-di-indonesia>.

⁵Wikipedia, "Pesantren Modern," Ensiklopedia Bebas, 2023, https://id.wikipedia.org/wiki/Pesantren_modern.

⁶MBS Yogyakarta, "Penerimaan Santri Baru MBS Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025," PPM MBS Yogyakarta, 2022, <https://psb23.mbs.sch.id/>.

peneliti lakukan terlihat bahwa di sekolah MBS Prambanan Sleman Yogyakarta terkait dengan manajemen Pendidikan berbasis pesantren guna untuk mendiskripsikan implementasi manajemen pendidikan berbasis pesantren. Dimana sekolah ini memiliki perkembangan yang sangat pesat dan termasuk sekolah yang baru.

MBS adalah sekolah Muhammadiyah *Boarding School*, yang memiliki moto membina iman, ilmu dan akhlak yang bermutu dalam mempersiapkan kader muhammadiyah berlandaskan Al Qur'an dan As-Sunnah sebagai penerus muda Muhammadiyah yang memiliki jiwa pemimpin, jujur, amanah, cerdas, berwawasan luas, serta bertanggung jawab⁷. Peneliti melihat manajemen Pendidikan di MBS Prambanan Sleman Yogyakarta berkembang fantastis padahal baru berdiri pada tahun 2008. Pondok pesantren MBS Prambanan mengalami perkembangan cukup pesat karena didukung oleh manajemen profesional. Manajemen Pendidikan berbasis pesantren meliputi administrasi, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan proses pengorganisasian.

Adapun alasan penulis mengambil judul “Manajemen Pendidikan Berbasis Pesantren di MBS Prambanan Sleman Yogyakarta” dengan kata lain peneliti akan meneliti lebih lanjut terkait manajemen pendidikan berbasis pesantren sehingga dapat dimanfaatkan bagi kalangan tertentu.

Alasan mengambil judul ini karena *Pertama*; ingin mendiskripsikan komponen penting dalam implementasi dan perkembangan yang cukup spektakuler di MBS

⁷PPM MBS Yogyakarta, “Visi Misi Dan Moto MBS Yogyakarta,” Muhammadiyah Boarding School, 2020, <https://mbs.sch.id/visi-dan-misi-mbs/>.

Prambanan Sleman Yogyakarta, *Kedua*; ingin mendiskripsikan implementasi manajemen pendidikan berbasis pesantren di MBS Prambanan Sleman Yogyakarta, dan *ketiga*; ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan manajemen sekolah berbasis psantren di MBS Prambanan Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalahnya diantaranya:

1. Apa saja komponen penting dalam implementasi dan perkembangan manajemen pendidikan berbasis pesantren di MBS Prambanan Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi manajemen pendidikan berbasis pesantren di MBS Prambanan Sleman Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pendidikan berbasis pesantren di MBS Prambanan Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, karena dari itu tujuan penelitian diantaranya adalah:

1. komponen penting dalam implementasi dan perkembangan manajemen pendidikan berbasis pesantren di MBS Prambanan Sleman Yogyakarta.
2. Ingin mendiskripsikan implementasi manajemen pendidikan berbasis pesantren di MBS Prambanan Sleman Yogyakarta.
3. Ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan manajemen sekolah berbasis psantren di MBS Prambanan Sleman Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Berbagai sumber yang digunakan penulis yang berfungsi sebagai penguat penelitian. Dari berbagai judul yang sebelumnya telah dikaji, penulis melaksanakan tinjauan Pustaka yang bisa dipercaya sumbernya. Bagian penting dalam suatu penelitian yaitu kajian Pustaka, nama lain juga bisa disebut dengan kajian literatur.⁸ Dari beberapa skripsi yang dijadikan, artikel penulis mengumpulkan dan menjadi bagian dari tinjauan pustaka ini. penulis akan menjelaskan berbagai pustakan yang telah dijadikan rujukan.

Pertama, skripsi Siti Hazliah Humairoh pada tahun 2019. Dengan judul Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter di Pondok

⁸Punaji Setyosari, *Metode Penelitian: Pendidikan & Pengembangan*, ed. Rendy (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).

Pesantren Al-Khoirot Pagelaran Malang.⁹ Pada hasil penelitian ini, berdasarkan hasil analisis data Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Al-Khoirot Pagelaran Malang yaitu ada 4 diantaranya perencanaan kurikulum pondok pesantren, perencanaan kurikulum madrasah diniyah, implementasi kurikulum pondok pesantren dan implementasi kurikulum madrasatul diniyah.¹⁰

Maka dari itu, relevansinya dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Siti Hazliah Humairoh memiliki kesamaan subjek yang diteliti, yaitu tentang manajemen. Sedangkan perbedaannya bahwa saudara Siti Hazliah Humairoh fokus pada manajemen kurikulum pesantren berbasis Pendidikan karakter dipondok pesantren al-khoirot pagelaran malang. Adapun peneliti kerjakan dalam penelitian ini fokus pada Pengelolaan Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren di MBS Prambanan Sleman.

Kedua, skripsi Enni Marina pada tahun 2021 yang berjudul Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu SDM di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah.¹¹ Dalam penelitian ini, hasil penelitian yang telah ditemukan bahwa MAS Pondok Pesantren Modern Adlaniyah telah berusaha melaksanakan sistem manajemen SDM sesuai aturan yang ada.¹²

⁹Siti Hazliah Humairoh, "Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Khoirot Pagelaran Malang," in *Skripsi SI* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), hlm 1.

¹⁰Siti Hazliah Humairoh, "Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Khoirot Pagelaran Malang," in *Skripsi SI* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019)

¹¹Enni Marina, "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu SDM Di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah," in *Skripsi SI* (Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021), hlm. 1.

¹²Marina.

Maka dari itu, relevansinya dalam peneliti yang dilakukan oleh saudara Enni Marina memiliki kesamaan, bahwa saudara Enni Marina menggunakan metode kualitatif diskriptif, sedangkan perbedaannya bahwa saudara Enni Marina memiliki subjek peningkatan mutu SDM. Adapun peneliti lakukan dalam penelitian ini fokus pada peningkatan mutu SDM di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah.

Ketiga, skripsi karya Rezqi Cahyaningrum pada tahun 2019 dengan judul Peran Perempuan dalam Pendidikan Pesantren.¹³ Dalam penelitian ini, hasil penelitian yang telah ditemukan adalah diperoleh kesimpulan bahwa Ibu Nyai Hj. Nuriyyah Ma'shoem sebagai ulama perempuan dalam pendidikan dibuktikan dengan kontribusinya dalam kehidupan sosial karena dalam diri beliau terdapat ciri keulamaan berupa kepemilikan ilmu, akhlak serta pengabdian kepada masyarakat melalui perannya sebagai manajer, pendidik, pengajar, fasilitator, motivator serta sosok yang uswah hasanah dalam kepemimpinan di pesantren al-Hidayat Lasem Kabupaten Rembang.¹⁴

Kemudian, relevansinya dalam peneliti yang dilakukan oleh saudara Rezqi Cahyaningrum menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana perkembangan riset yang digunakan sebagai pencarian dalam sebuah fenomena dan menemukan rangkaian variable secara induktif yang dapat menggali fenomena lebih dalam lagi.¹⁵ Sedangkan perbedaannya bahwa saudara Rezqi Cahyaningrum membahas peneliti ini memiliki subjek peran perempuan dalam Pendidikan

¹³Rezqi Cahyaningrum, "Peran Perempuan Dalam Pendidikan Pesantren," in *Skripsi SI* (Universitas Islam Negeri, 2019), hlm. 1.

¹⁴Rezqi Cahyaningrum, "Peran Perempuan Dalam Pendidikan Pesantren," in *Skripsi SI* (Universitas Islam Negeri, 2019)

¹⁵J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2018).

pesantren. Adapun penelitian ini meneliti pengelolaan manajemen sekolah berbasis pesantren di MBS Prambanan Sleman.

Keempat, skripsi karya Teguh Iswanto dengan judul Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Darul Muttaqien dalam Meningkatkan *Life Skills* Santri.¹⁶ Pada penelitian ini yang telah ditemukan yaitu pondok pesantren Darul Muttaqien dalam mengelola pendidikannya dengan cara menciptakan model pendidikan modern yang terintegrasi pada ilmu-ilmu klasik yang tidak meninggalkan ciri khas suatu pondok pesantren. Ada beberapa bidang pengelolaan pondok pesantren yang digunakan untuk meningkatkan life skills santri yakni melalui program yang dibuat oleh TMI dan Pengasuhan Pondok Pesantren Darul Muttaqien.¹⁷

Sehingga, relevansinya dalam peneliti yang dilakukan oleh saudara Teguh Iswanto memiliki kesamaan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya bahwa saudara Teguh Iswanto membahas tentang sistem Pendidikan dalam meningkatkan *Life Skills* santri.

Kelima, skripsi oleh Suhriati pada tahun 2021 dengan judul Manajemen Pengelolaan Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dalam Menanamkan Kedisiplinan pada Santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan santri mengenai ketaatan dan kepatuhan terhadap segala peraturan dan tata tertib, tergolong baik dan manajemen

¹⁶Teguh Iswanto, "Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Darul Muttaqien Dalam Meningkatkan Life Skills Santri," in *Skripsi SI* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), hlm. 1.

¹⁷Teguh Iswanto, "Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Darul Muttaqien Dalam Meningkatkan Life Skills Santri," in *Skripsi SI* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019),

pengelolaan yang diterapkan dalam menanamkan kedisiplinan pada santri, telah sesuai dengan konsep manajemen.¹⁸

Sehingga, relevansinya saudara Suhriati pada bentuk skripsi pada tahun 2021 ini, memiliki kesamaan subjek yaitu pondok pesantren. Sedangkan perbedaannya bahwa saudara Suhriati yang ada pada skripsi tersebut yaitu membahas seputar Manajemen Pengelolaan Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dalam Menanamkan Kedisiplinan pada Santri. Adapun penelitian ini membahas seputar pengelolaan manajemen sekolah berbasis pesantren di MBS Prambanan Sleman.

Kemudian, perbedaan pada posisi penelitian saya terhadap beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian fokus pada masing-masing subjek dan lokasi, dimana pada pembahasan ini peneliti membahas tentang pengelolaan manajemen sekolah berbasis pesantren, sedangkan dari beberapa penelitian terdahulu terkait dengan manajemen kurikulum berbasis pesantren, manajemen pondok pesantren dalam meningkatkan mutu SDM, Peran perempuan dalam Pendidikan pesantren, dan sistem Pendidikan.

¹⁸Suhriati, "Manajemen Pengelolaan Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Santri," in *Skripsi SI* (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021), hlm. 1.

Table 1

Kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian

No	Penulis/Pe neliti	Judul	Tahun	Bentuk	Persamaan dan Perbedaan
1.	Siti Hazliah Humairoh	Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Al- Khoirot Pagelaran Malang	2019	Skripsi	Persamaanya adalah manajemen pesantren. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti ini fokus meneliti manajemen kurikulum pesantren berbasis pendidikan karakter dipondok pesantren al- khoirot pagelaran malang.
2.	Enni Marina	Manajemen Pondok Pesantren Dalam	2021	Skripsi	Persamaannya adalah menggunakan

		Meningkatkan Mutu SDM di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah			metode kualitatif diskriptif sedangkan perbedaannya peneliti ini memiliki subjek peningkatan Mutu SDM di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah.
3.	Rezqi Cahyaningrum	Peran Perempuan dalam Pendidikan Pesantren	2019	Skripsi	Persamaannya adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif. Sedangkan perbedaannya peran perempuan dalam pendidikan pesantren

4.	Teguh Iswanto	Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Darul Muttaqien dalam Meningkatkan <i>Life Skills</i> Santri	2019	Skripsi	Persamaannya adalah memiliki kesamaan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaanya membahas tentang sistem Pendidikan dalam meningkatkan <i>Life Skills</i> santri.
5.	Suhriati	Manajemen Pengelolaan Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dalam Menanamkan Kedisiplinan pada Santri	2021	Skripsi	Persamaannya peneliti ini memiliki subjek pondok pesantren modern. Sedangkan perbedaannya membahas sistem penanaman kedisiplinan pada santri.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada tujuan penelitian diatas, karena dari itu penulis akan memaparkan manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap, penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan bagi para penggali ilmu yang membutuhkan, supaya mendapatkan keuntungan dari ilmu yang telah dipelajari. Selain itu juga bisa dijadikan bahan referensi seputar pengelolaan manajemen dari beberapa kasus terkhusus dalam pesantren.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan dan ilmu yang lebih luas, karena peneliti bisa lebih mendalami materi yang diteliti. Kemudian akan mungkin lebih bermanfaat juga di masa depan sebagai praktisi. Selain itu, sebagai sarana pembuktian melatih pikiran serta peneliti juga dituntut untuk berpikir keras untuk memecahkan suatu permasalahan ataupun menggali informasi.¹⁹

b. Bagi Pendidik

Pada hasil penelitian ini, pendidik bisa menjadikan rujukan untuk mengatasi permasalahan yang datang dan sebagai bekal terkait dengan manajemen pendidikan berbasis pesantren. pendidik dalam Islam adalah

¹⁹Pooc, "5 Manfaat Penelitian Bagi Peneliti", diakses dari <https://www.pooc.org/manfaat-penelitian-bagi-peneliti/>, html. pada tanggal 12 April 2023 pukul 16.40.

beberapa orang pilihan yang mempertanggung jawabkan pada kemajuan siswa serta usaha pengembangan semua ketrampilan siswa, baik keteterampilan afektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (karsa).

c. Bagi Lembaga

Pada penelitian ini, bisa memberikan amal pemikiran dalam dunia pendidikan serta pengelolaan yang baik dan benar supaya terhindar dari kurangnya sistem manajemen. Jika masalah itu muncul maka diharapkan juga penelitian ini memiliki andil dalam memberikan solusi akibat kurang maksimalnya manajemen Pendidikan pada pesantren. Sebagai pengembangan serta meningkatkan akademik dalam sekolah, yang mana sekolah bisa memperbaiki kualitas pembelajaran serta pendidikan yang baik, efektif dan berkemajuan.²⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya dimaksudkan sebagai pemahaman pada manajemen Pendidikan berbasis pesantren di MBS Prambanan Sleman Yogyakarta. Peneliti ini mengambil metode penelitian kualitatif karena pengumpulan data dapat dipahami melalui studi kasus. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana

²⁰DetikEdu, "Tujuan Penelitian Pendidikan: Manfaat dan Jenis Penelitian Pendidikan", diakses dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5531658/tujuan-penelitian-pendidikan-manfaat-dan-jenis-penelitian-pendidikan.html>, pada tanggal 13 April 2023 pukul 07.34.

peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²¹ Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pun mengutamakan dalam suatu prespektif, definisi, dan beberapa partisipan yang condong sesuai judul oleh karena itu pendekatan penelitian itu sendiri sangat dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode kualitatif karena peneliti akan dapat dengan mudah menggali dan memaparkan suatu informasi lebih dalam seputar topik penelitian dengan memperoleh data dari berbagai sumber yang digunakan sebagai peneliti untuk menentukan tujuan penelitian. Pada pemaparan dan berbagai sumber akan diikut sertakan dalam penelitian ini guna memberikan pengetahuan yang luas maka dari itu penelitian sebelumnya hanya memaparkan beberapa saja, hingga pada penelitian ini akan lebih banyak mengikut sertakan serta memaparkan data yang didapatkan dari berbagai referebsi

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif, yang mana penelitian ini berisi seputar sudut pandang antara tokoh pendiri PPM MBS Yogyakarta, wakil direktur bagian pendidikan, kepala sekolah SMP, dan ketua asrama putri Pondok Pesantren Modern MBS Prambanan Sleman ogyakarta yang memiliki kasus sesuai dengan penelitian ini dengan jenis penelitian

²¹Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif, Jurnal Egoilibrium*, vol. 5, 2012, <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>. hlm. 5.

lapangan. Penelitian ini memfokuskan pada definisi dan diskripsi yang dipusatkan sebagai pendiskripsian suatu keadaan yang terjadi di lokasi penelitian. Secara umum penelitian ini memakai jenis metode salah satunya adalah metode kepustakaan yang relevan dengan objek yang dibahas sebagai pendukung data sesuai fakta pada penelitian yang dilaksanakan. Tujuan penelitian deskriptif ini sebagai pemecah permasalahan *actual* yang dihadapi pada masa ini.²²

3. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data memiliki dua jenis, yaitu data data primer dan data sekunder. Diantaranya adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data perkataan, gerak, atau tindakan orang yang dipercaya secara lisan atau lisan, dalam hal ini subjek penelitian (informan), yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.²³ Sumber data yang dijadikan sebagai referensi utama pada penelitian ini adalah tokoh pendiri PPM MBS Yogyakarta, wakil direktur bagian pendidikan, kepala sekolah SMP, dan ketua asrama putri yang dimana menggali informasi seputar manajemen pendidikan berbasis pesantren di MBS Yogyakarta. Sehingga dengan usaha wawancara dapat memperoleh data yang akan dipakai dalam penelitian ini.

²²Margono, "Metodologi Penelitian Pendidikan" (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 8.

²³ Muhammad Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, Cet 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan sebanyak 6 informan supaya hasil komperenshif yang terdiri dari:

- 1) Wakil direktur bagian kerumahtanggaan
- 2) Wakil direktur bagian Pendidikan
- 3) Ketua asrama putri
- 4) Kepala sekolah SMP
- 5) Kepala bagian sarana dan prasarana
- 6) Kepala bagian Humas

b. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang didapatkan dari dokumen-dokumen grafis.²⁴ Sumber data yang sudah ada dengan cara mencari sumber referensi yang diambil dari dari buku, jurnal, web, dan lainnya sebagai pelengkap pendukung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 101) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer atau sekunder, dan berbagai cara. Serta dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi, kuesioner (angket)²⁵

²⁴ Sandu Siyoto.

²⁵Shifa Urohmah, "Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan PANCASILA DAN Kewarganegaraan Di Kelas IV C SDN Taktakan," 2018, hlm. 35.

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab antara penanya dan respondennya. Tujuannya, yaitu memperoleh informasi atau data tentang suatu topik tertentu secara lengkap.²⁶ Struktur wawancara dapat berada pada rentang tidak berstruktur sampai berstruktur. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini memanfaatkan teknik wawancara dengan semi wawancara terstruktur atau bisa disebut dengan berinteraksi dengan tokoh pendiri PPM MBS Yogyakarta, wakil direktur bagian pendidikan, kepala sekolah SMP, dan ketua asrama yang akan berperan sebagai narasumber untuk menggali lebih dalam informasi.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan sebagai seleksi derajat untuk menentukan sebuah keputusan serta konklusi terhadap orang yang sedang diamati.²⁷ Teknik pengumpulan kedua pada penelitian ini memanfaatkan teknik observasi dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati yang bertujuan untuk memperoleh suatu informasi kemudian yang berkaitan dengan keadaan lapangan.

²⁶Minlab, "Pengertian Wawancara," Bitlabs, 2020, <https://bitlabs.id/blog/wawancara-adalah/>.

²⁷R.L. dan Mitchell. M. H. Gibson, "Pengertian Observasi," KOMPAS.com, 2022, <https://www.kompas.com/skola/read/2022/04/06/193100469/metode-observasi-pengertian-jenis-keuntungan-dan-kekurangannya>.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian secara tidak langsung.²⁸ Teknik pengumpulan data yang ketiga ini memanfaatkan Teknik dokumentasi yang akan berguna bagi peneliti untuk menyimpan bukti permasalahan yang sedang terjadi. Contoh dokumentasi diantaranya ada arsip, foto, agenda, buku, surat, dan lain sebagainya.

5. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah metode sebagai pengolahan data dan tahapan data menjadi hasil atau informasi yang relevan dan mudah dipahami kepada semua kalangan.²⁹ Analisis data adalah proses pengambilan dan penyusunan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya agar mudah dipahami dan hasilnya dapat dikomunikasikan kepada orang lain.³⁰ Analisis terdiri dari tiga yang terjadi secara bersamaan diantaranya:

a. Reduksi Data

Redaksi data adalah bagian dari analisis yang merupakan suatu wujud yang mempertajam, mengklasifikasikan, menunjukkan, menghilangkan

²⁸Dwi Lestari Yuniawati, "Teknik Dokumentasi," 123dok, 2013, <https://text-id.123dok.com/document/7q02d6rxy-teknik-dokumentasi-teknik-pengumpulan-data.html>.

²⁹Penelitian dan Skripsi, "7 Macam Teknik Analisis Data [Kualitatif & Kuantitatif]", diakses pada <https://deepublishstore.com/blog/teknik-analisis-data/>.html, pada tanggal 06 April 2023 pukul 07.30.

³⁰ Prof.Dr.Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)," CV. Alfabeta, 2023, 26, <http://belajarpikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.

yang tidak perlu, serta mengatur data sehingga kesimpulan akhir bisa ditarik dan diverifikasi.³¹

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan dengan sekumpulan fakta dengan cara membuat laporan hasil dari peneliti yang telah diteliti kemudian dengan kemungkinan dalam memberi adanya menarik kesimpulan dan pengambilan langkah³².

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap akhir dengan cara mengamati data kemudian menyimpulkan yang berfungsi untuk memperjelas suatu informasi.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah uji validitas, reliabilitas dan obyektivitas terhadap hasil penelitian kualitatif.³³ Uji keabsahan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi ini yang biasa kita kenal yaitu mengecek ulang data. Ada tiga acara pada Teknik triangulasi pada penelitian ini diantaranya:

a. Triangulasi sumber

³¹Milles and Huberman, "Metodologi Pendidikan," 1992 hlm. 38.

³²Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", pada jurnal *al-hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, vol. 17, no. 33 2019/1441H, hlm. 94.

³³ Prof.Dr.Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)."

Triangulasi sumber adalah Teknik mengkroscek kembali pada bagian data-data hasil yang diperoleh pada sumber lain dengan tujuan mendapatkan kesimpulan yang diterima atau kredibel.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah Teknik untuk membandingkan informasi yang berbeda. Contohnya menggunakan metode wawancara dan observasi untuk memperoleh kebenaran informasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah teknik yang melakukan pengecekan pada waktu dikesempatan lain yang berbeda.³⁴

³⁴ Hengki Wijaya Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, ed. dan Helaluddin Randy F. Rouw, cet. 1 (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

G. Sistematika Penulisan

Dalam memberikan gambaran dan penjelasan yang menyeluruh, maka penulis membuat sistematika sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian (teknik pengumpulan data, sumber data dan pengolahan data) dan sistematika pembahasan.

2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI

Menjelaskan seputar ringkasan hasil dari penelitian sebelumnya yang relevan yang diharapkan setelahnya memberikan temuan baru pada penelitian yang akan diteliti. Kerangka teori yang berfungsi sebagai penataan konsep, pemaparan, prinsip dan berbagai uraian lainnya yang signifikan dengan permasalahan yang akan diteliti.

3. BAB III : LAPORAN PENELITIAN

Memaparkan secara umum hasil penelitian secara keseluruhan tentang Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Pesantren di MBS Prambanan Sleman Yogyakarta

4. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Memuat penjelasan pokok penelitian dari hasil penelitian dan pembahasan.

5. BAB V : PENUTUP

Berisi sebuah kesimpulan dan saran atau akhir dari penjelasan juga sering disebut dengan ringkasan yang inti pada penelitian yang diteliti, saran-saran ataupun rekomendasi.